

ABSTAK

Ima Permana Pengaruh Shalat Tahajud Terhadap Spiritualitas Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Tasikmalaya

Shalat tahajud merupakan ibadah yang diagung-agungkan dalam agama Islam sesudah shalat lima waktu. Rasulullah Saw sangat menganjurkan shalat tahajud karena selain aspek ibadah shalat tahajud memiliki berbagai macam keutamaan. Pelaksanaan shalat tahajud di waktu malam melatih orang untuk berdisiplin karena hanya orang yang berdisiplin yang bisa melakukan, selain itu karena pelaksanaannya di tengah sunyinya malam, seorang akan meraskan kedekatan yang luar biasa dengan tuhannya sehingga dia akan mampu mengasah, spiritualitas dalam dirinya, dia akan semakin menyadari kebesaran tuhan, dia akan merasa diawasi oleh tuhan, karena kedekatan tersebut akan mampu mencerahkan jiwa seseorang dan menumbuhkan rasa cinta sehingga bisa membangkitkan semangat hidup dan bekerja

Pelaksanaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Nurul Huda merupakan salah satu program pendidikan karena selain mengikuti sunah rasul nilai dan manfaat yang didapatkan dari shalat tahajud akan sangat menunjang proses pembinaan kepribadian maupun intelektual. Pengaruh spiritualitas yang ditimbulkan oleh shalat tahajud dapat membantu seseorang untuk semakin menghargai hidupnya sehingga ia akan terdorong untuk bersikap disiplin dan bersungguh-sungguh

Tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Shalat Tahajud terhadap Spiritualitas Santri yang dilaksanakan terhadap santri, untuk membuktikan adakah hubungannya Shalat Tahajud Terhadap Spiritualitas Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Tasikmalaya. Seiring dengan program pelaksanaan shalat tahajud motivasi belajar dan disiplin santri memang terlihat lebih baik. Biasanya santri yang semangat melaksanakan shalat tahajud memiliki report yang bagus dalam akhlak dan akademik. Sebaliknya siswa yang sering tidak melaksanakan shalat tahajud biasanya memiliki catatan akademik dan akhlak yang kurang bagus.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif atau dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ada.

Berdasarkan hasil perhitungan besarnya pengaruh (koefisien determinasi "KD") variabel X terhadap variabel Y, dapat ditarik kesimpulan bahwa "Shalat Berjama'ah mempunyai pengaruh sebesar 10,89% terhadap Spiritualitas Diri Santri". Angka tersebut mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan spiritualitas pada diri santri tidak selalu bergantung pada shalat berjama'ah, sebab masih terdapat 89,11 % faktor lain yang dapat mempengaruhi spiritualitas diri mereka.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Shalat Tahajud dengan Spiritualitas santri itu terbukti. Keberhasilan ini pun tidak terlepas dari keahlian para pembimbing terutama dalam layanan dan metode bimbingan yang memberikan kesan tersendiri di hati para santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Tasikmalaya.